



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

**PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH PADA SMP 1 LHOKNGA KECAMATAN LHOKNGA
KABUPATEN ACEH BESAR**

ABSTRACT

**PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
PADA SMP 1 LHOKNGA KECAMATAN LHOKNGA
KABUPATEN ACEH BESAR**

Oleh : Herawati
Nim : 1209200050029

Komisi Pembimbing:
1. Prof. Dr. Murniati A.R., M. Pd.
2. Prof. Dr. Yusrizal, M. Pd.

ABSTRAK

Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimanakah kepala sekolah SMP 1 Lhoknga dalam melaksanakan supervisi akademik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan dewan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kepala sekolah dalam menyusun program kerja supervisi akademik melibatkan peran serta wakil bidang kurikulum, guru senior, ketua MGMP dan pengawas sekolah, penyusunan program dilakukan pada awal tahun ajaran untuk setiap semester, dengan kegiatan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, mengembangkan strategi dan media, evaluasi dan revisi, serta penentuan jadwal pelaksanaan supervisi dan supervisor. (2) strategi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik yaitu: mempersiapkan instrumen supervisi akademik, dengan dilakukan teknik yang secara individual dan kelompok baik secara langsung, tidak langsung maupun kolaboratif. kemudian mendelegasikan tanggung jawab supervisor kepada wakil kepala bidang akademik dan beberapa guru senior yang telah dilakukan supervisi tersebut. (3) melaksanakan tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah dengan memberikan pembinaan, mengikuti kursus-kursus maupun MGMP kepada guru yang belum profesional. Tindak lanjut yang dilakukan meliputi tiga hal, yaitu tindak lanjut pada program supervisi akademik, situasi pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa, dan upaya-upaya perbaikan yang harus dilakukan. (4) faktor hambatan, guru yang berhalangan hadir waktu pelaksanaan supervisi yang disebabkan karena sakit, izin dan mengikuti pelatihan, adanya guru yang gugup ketika dilakukan supervisi, adanya guru yang tidak siap ketika dilakukan supervisi dan adanya kegiatan-kegiatan eksternal kepala sekolah yang sifatnya mendadak dan tiba-tiba sehingga pelaksanaan supervisi tidak berdasarkan jadwal.

Kata Kunci: Supervisi Akademik dan kepala sekolah.